

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai pembinaan nilai prestasi diri dalam mengembangkan *civic disposition*. Kesimpulan ini terdiri dari kesimpulan secara umum dan kesimpulan khusus.

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bagian pembahasan hasil penelitian tentang pembinaan nilai prestasi diri dalam mengembangkan *civic disposition*. Pembinaan prestasi diri mengacu pada upaya meningkatkan kompetensi siswa baik kompetensi sikap, pengetahuan maupun keterampilan dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu jalur kurikuler yaitu melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan jalur kegiatan ekstrakurikuler.

Pembinaan prestasi diri melalui pembelajaran PKn di SMK Negeri 3 Kota Tangerang dapat dilihat pada dua aspek yaitu perencanaan pembelajaran PKn dan pelaksanaan pembelajaran PKn. Perencanaan pembelajaran yang menjadi objek penelitian ini adalah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn yang telah disusun oleh guru-guru PKn. RPP terdiri dari beberapa komponen yaitu perumusan tujuan, pemilihan dan pengorganisasi materi pembelajaran, penentuan metode pembelajaran, media, sumber dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tersusun atas beberapa kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan pembinaan prestasi diri melalui proses kegiatan ekstrakurikuler, dapat dilihat dari program kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan manfaat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pada prinsipnya aspek-aspek tersebut dikembangkan dalam upaya menumbuhkembangkan watak kewarganegaraan (*civic disposition*) yang dapat menampilkan sikap warga negara yang memiliki kemandirian, tanggungjawab,

menghormati hak orang lain, bersikap demokratis, berpartisipasi dalam urusan kewarganegaraan. Watak-watak warga negara tersebut, dibina melalui proses pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

2. Kesimpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa kesimpulan khusus dalam penelitian ini. yaitu sebagai berikut :

- a. Bahwa guru-guru PKn di SMK Negeri 3 Kota Tangerang untuk membina nilai prestasi diri dapat diperhatikan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah disusun mengarah pada pembinaan kompetensi warga negara yang meliputi unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan, secara proporsional dan memperhatikan tingkatan taksonominya. Guru-guru dalam menyusun RPP berpedoman pada Kurikulum 2013 dengan mengintegrasikan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media dan Sumber Belajar, Langkah-langkah Pembelajaran, dan Penilaian. Penulis menemukan beberapa komponen perencanaan yang masih harus dikembangkan dan dipahami lebih lanjut antara lain pentingnya pemahaman guru terhadap silabus yang sudah tersedia, karena dokumen ini merupakan pedoman dalam menyusun RPP. Komponen pemilihan dan pengorganisasi materi pelajaran perlu lebih dikembangkan rumusannya dalam RPP, dan pencatuman metode pembelajaran dalam RPP yang lebih jelas atau spesifik metode yang dipergunakan.
- b. Pembinaan nilai prestasi diri dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas telah dilakukan oleh guru PKn di SMK Negeri 3 Kota Tangerang, mereka menempuh langkah-langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, maupun kegiatan penutupan. Pada langkah pendahuluan dan penutup pembelajaran telah ditempuh sesuai dengan aspek-aspeknya. Membuka pelajaran sesuai dengan tahapan seperti berdoa, memberi ucapan salam, memberi motivasi, menginformasikan kompetensi yang akan dibahas. Menutup pelajaran dengan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa,

melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas baik individu maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pada minggu yang berikutnya. Pada kegiatan inti guru berupaya menciptakan suasana belajar yang aktif misalnya memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, atau guru yang mengajukan pertanyaan, walaupun masih ditemukan ketidaksesuaian dengan rencana pembelajaran terutama pada langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) belum semua guru memahaminya sehingga berdampak pada pelaksanaannya. Dalam Penggunaan metode pembelajaran masih ditemukan guru masih mendominasi pembelajaran, dan pada aspek penggunaan media pembelajaran masih ada guru yang belum menggunakan media yang sesuai dengan rencana pembelajaran, sehingga berdampak pada peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

c. Pembinaan nilai prestasi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada program kegiatan ekstrakurikuler yang menunjukkan adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap pembinaan sikap mental siswa, pembinaan wawasan, serta keterampilan sesuai dengan karakteristik dari ekstrakurikuler tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara umum pelaksanaannya berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Khusus untuk ekstrakurikuler Pramuka perlu lebih ditingkatkan program kerja dan Sumber Daya Manusia baik pelatih maupun pembinanya. Terkait dengan implementasi Kurikulum 2013 yang menetapkan Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib. Manfaat mengikuti ekstrakurikuler dikemukakan oleh hampir semua nara sumber siswa, ini berarti melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberi peluang untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan ini bermakna bahwa melalui aktifitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat membina nilai prestasi diri dalam membentuk karakter warga negara yang baik.

d. Hambatan yang dirasakan dalam pembelajaran PKn dalam membina prestasi diri dapat dilihat pada dua pihak yaitu guru dan siswa, dalam hal ini masih ada guru yang bersifat mendominasi pembelajaran, hal ini terlihat dari peran guru

yang lebih bersifat dominan di kelas, seperti metode ceramah yang masih banyak digunakan. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, sehingga hal ini berdampak pada kurang memotivasi siswa dalam meningkatkan kreatifitas dan aktifitas siswa. Secara umum siswa kurang aktif dalam belajar, mereka cenderung hanya mau mendengarkan penjelasan guru. Pada ranah sikap, kemungkinan kurangnya motivasi belajar, yang berakibat pada lemahnya keaktifan, siswa yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih aktif. Pada aspek pengetahuan, rendahnya keaktifan belajar dipengaruhi oleh lemahnya keinginan berlatih untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, siswa cenderung malas berpikir yang sulit-sulit, mengerjakan tugas kelompok cuma ikut numpang nama, mentalitas menyontek dalam ulangan. Pada keterampilan, keaktifan siswa dapat terlihat pada proses diskusi di kelas, masih ditemukan siswa yang sulit menyampaikan pendapat, atau berbicara di depan kelas. Hambatan yang dirasakan karena pembelajaran PKn yang kurang menantang, guru masih mendominasi pembelajaran, masih kurangnya stimulus yang dapat merangsang siswa belajar secara aktif. Dalam menghadapi hambatan-hambatan seperti ini guru harus melakukan upaya agar keaktifan siswa dapat ditumbuhkan, salah satu caranya adalah penerapan metode-metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar.

e. Hambatan pada kegiatan ekstrakurikuler dalam membina nilai prestasi diri, hambatan yang dirasakan antara lain program-program kegiatan ekstrakurikuler masih ada yang kurang memberi daya tarik bagi siswa, kegiatannya monoton sehingga partisipasi siswa mengikuti salah satu jenis ekstrakurikuler hanya bersifat sesaat. Solusi untuk ini perlu disusun program yang lebih menarik dan menantang bagi siswa tanpa meninggalkan karakteristik ekstrakurikuler yang bersangkutan. Hambatan lain kurang memadainya sarana dan prasarana terutama untuk sekretariat kegiatan. Melalui bidang sarana dan prasarana sekolah hambatan ini dapat dicari solusinya. Masih ada siswa yang belum mampu mengatur waktu dan perhatian untuk kegiatan organisasi dan kegiatan belajar di kelas, solusinya

perlu adanya kerjasama yang terpadu dari unsur untuk bersama-sama membina siswa, misalnya bimbingan dari petugas Bimbingan dan Konseling, orang tua siswa, wali kelas, serta guru-guru lain yang terkait. Hambatan dari pembina dan pelatih yang perlu ditingkatkan kemampuan dan tanggungjawabnya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan nilai-nilai prestasi diri dalam mengembangkan *civic disposition*, yaitu:

1. Kepada guru-guru PKn untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman dengan mengkaji lebih mendalam tentang kurikulum 2013, terutama pada standar isi dan standar proses. Untuk Standar isi khususnya tentang kompetensi dasar dan kajian materi pokok pembelajaran, hal ini untuk menghindari tumpang tindihnya materi pada setiap tingkat. Pemahaman tentang standar proses khususnya tentang pendekatan pembelajaran yang lebih mengarah pada *student centered learning approach*, dalam praktek pengajaran dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang menciptakan peran aktif siswa dengan berpatokan pada langkah-langkah pendekatan ilmiah (*scientific Approach*).
2. Bagi pihak sekolah, lebih ditingkatkan pembinaan kepada guru-guru dalam mengemban tugas profesionalisme, misalnya tingkatkan pelatihan-pelatihan mengenai Penerapan Metodologi Pembelajaran, teknik Evaluasi Pembelajaran, Penggunaan Media dan Sumber belajar. Sehingga Kurikulum 2013 dapat terimplementasi dengan sebenarnya di sekolah.
3. Bagi Program Studi PKn di SPS UPI Bandung, diharapkan hasil penelitian ini memberikan referensi untuk pengembangan pengajaran PKn di sekolah kejuruan yang memiliki karakteristik tersendiri.

4. Kepada peneliti diharapkan memiliki keinginan untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya sebagai guru PKN, dengan cara :
 - a) Melakukan pengkajian mendalam tentang perangkat pendukung dalam menyiapkan perencanaan dan mempraktekannya dalam tugas profesi guru.
 - b) Mencobakan model-model pengajaran yang lebih dengan pendekatan *student centered learning*.
 - c) Menjalin kerjasama yang positif dengan teman seprofesi, untuk bersama-sama mengembangkan pembelajaran PKN menuju pembentukan *civic competence* pada siswa.
 - d) Melakukan pengkajian mendalam terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga dapat berkontribusi bagi pengembangan ekstrakurikuler.